

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
OLAHRAGA PENDIDIKAN	
<i>Kepemimpinan Dalam Kepelatihan Olahraga</i> <i>Andarias Ginting</i>	1
<i>Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pencak Silat</i> <i>Alan Alfiansyah Putra Karo Karo</i>	7
<i>Minat Siswa Kelas XI Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Renang</i> <i>Iswanta Ginting</i>	12
<i>Instrumen Literasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Melalui</i> <i>Lembar Kerja Peserta Didik</i> <i>Akbar Zahriali</i>	17
<i>Aplikasi Media Audiovisual Pada Materi Belajar Tendangan Sabit Pada Pencak Silat</i> <i>Roy Marwan</i>	23
<i>Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar</i> <i>Lompat Jauh</i> <i>Zuni Arpan Nasution</i>	28
<i>Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dan Kemampuan Motorik</i> <i>Terhadap Hasil Gerak Dasar Lari</i> <i>Johannes Indra</i>	33
<i>Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini</i> <i>Ronny Siringoringo</i>	38
<i>Pengembangan Permainan Zombie Tsunami Pada Siswa MIN Kota Medan</i> <i>Nurul Fadhilah</i>	44
<i>Perbandingan Pembelajaran Konvensional Dan Pembelajaran Sainifik</i> <i>Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Penjas</i> <i>Wicaksono</i>	48
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Tutorial Materi Renang Gaya Bebas</i> <i>Aan Deki Praja Pane</i>	52
<i>Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMK Di Kabupaten Batubara</i> <i>Mauluddin M. Noor</i>	57



INSTRUMEN LITERASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SISWA MELALUI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Akbar Zahriali

Pascasarjana Universitas Negeri Medan
akbarzahriali1993@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuansiswa dengan membaca menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD), mengetahui hubungan perbedaan keterampilan membacasiswa pendidikan sekolah, mengetahui hasil belajar siswa melalui LKPD pada mata pelajaran pendidikan jasmani di pendidikan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan rancangan konvergen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMP/MTs di Medan Johor. Objek atau fenomena yang di analisis rendahnya tingkat literasi siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis hubungan belajar pendidikan jasmani siswa dengan literasi membaca melalui LKPD merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

Kata Kunci : Literasi, Penjas

PENDAHULUAN

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia mengasah kemampuan kepribadiannya untuk memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan dirinya dan lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga bermanfaat untuk kelangsungan dan kemajuan hidup bangsa. Indonesia merupakan negara yang mengutamakan pendidikan bagi rakyatnya secara nasional. Kualitas pendidikan masyarakat Indonesia dapat diperoleh melalui jenjang pendidikan formal yang bersifat umum. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat (Sabaruddin, 2016).

Kurikulum merupakan jantungnya dunia pendidikan (Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan, 2007). Perubahan kurikulum dapat dipandang sebagai cara yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam mengupayakan peningkatan kualitas program pendidikan ialah penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (Widoyoko, 2008). Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Djohar (2003) bahwa perbaikan kurikulum harus dibarengi dengan perbaikan praksis pembelajaran. Perubahan kurikulum tanpa disertai perubahan praksis pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa. Uraian tersebut dapat ditegaskan bahwa implementasi kurikulum pendidikan jasmani harus dilaksanakan dengan menyelenggarakan proses pembelajaran yang optimal, dalam hal ini harus sesuai tuntutan standar proses yang ditetapkan BSNP. Berkaitan dengan hal itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai



dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (pasal 1 ayat 20 Undang – Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Berdasar kepada uraian tersebut maka jelas bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas merupakan kunci keberhasilan implementasi kurikulum pendidikan jasmani untuk mencapai mutu pendidikan yang baik.

Pemerintah terus memperbaiki permasalahan pendidikan secara nasional, salah satunya antara lain dapat dilihat dari rendahnya literasi belajar peserta didik. Literasi mengenai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Rendahnya literasi peserta didik ditegaskan melalui data pada lembaga survey literasi *Programe for International Students Assessment (PISA)* & *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* dari tahun 2000 sampai dengan 2015 yang di adakan dalam tiga tahun sekali ini, di sajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Hasil Survey Literasi PISA & PIRLS

No	Tahun	Lembaga Survey	Peringkat/Posisi Partisipan Literasi	Jumlah Partisipan
1	2000	PISA	39	41
2	2003	PISA	39	40
3	2006	PIRLS	41	45
4	2009	PISA	59	65
5	2012	PIRLS	64	65
6	2015	PIRLS	64	72

Rata-rata literasi peserta didik Indonesia 383
masih jauh di bawah rata-rata yaitu 501

Hasil survey literasi PISA dan PIRLS terakhir pada tahun 2015 Indonesia berada pada posisi 64 dari jumlah partisipan 72 negara di dunia. Data ini menunjukkan masih rendahnya literasi pendidikan di Indonesia. Hal demikian juga ditemukan peneliti saat melakukan observasi ke sekolah – sekolah khususnya di daerah Medan, Sumatera Utara yang masih rendahnya hasil literasi peserta didik dan sumber literasi seperti buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), perpustakaan, *electronic book*, komputer dengan jaringan internet.



Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas di beberapa sekolah di SMP sekitar Medan Johor, sebenarnya guru belum mengetahui kemampuan literasi membaca peserta didik khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga menggunakan LKPD. Guru seharusnya dapat menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual kognitif peserta didik dengan kemampuan psikomotorik di lingkungan. Guru di harapkan menggunakan perangkat pembelajaran pendamping buku yang mampu menunjang pembelajaran secara maksimal, misalnya dengan menggunakan LKPD.

Undang – undang republik indonesia tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 mengenai penyelenggaraan pendidikan nasional menyatakan pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal ini tertuang juga dalam program *Education forAll* (EFA) atau Pendidikan Untuk Semua (PUS) di bawah koordinasi PBB untuk 164 negara di dunia yang ikut serta dalam keanggotaan program literasi. Adapun masyarakat literat ditandai dengan adanya kemauan dan kemampuan masyarakat untuk membaca (Suryaman, 2001).

Banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan nasional dimata Internasional. Peningkatan kualitas pendidikan nasional harus dimulai dari peningkatan mutu komponen – komponen pendidikan itu sendiri. Salah satunya pada peningkatan belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang tertuang di kurikulum pendidikan nasional saat ini. LKPD pada mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan literasi hasil belajar peserta didik. LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar yang harus mengikuti asas belajar mengajar yang efektif. LKPD dapat dibaca, dipelajari dan dipahami oleh peserta didik sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh peserta didik kepada dirinya sendiri (*self – instructional*). Kualitas pendidikan di mulai dari sekolah. Setiap negara memiliki sistem pendidikan formal di sekolah yang umumnya wajib. Sehingga sekolah harus mempunyai sarana alternatif perangkat pembelajaran selain buku. LKPD salah satu sarana untuk mengetahui kemampuan literasi dan kognitif peserta didik. LKPD yang baik adalah LKPD yang menarik dan dapat mengajak peserta didik untuk memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang baik sesuai dengan kurikulum berlaku.

Undang – undang republik indonesia nomor 11 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan termasuk pendidikan jasmani di Indonesia adalah pengembangan manusia Indonesia seutuhnya ialah *manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan*. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Ia merupakan salah satu dari subsistem – subsistem pendidikan.



Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Telah menjadi kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu substansi pendidikan mempunyai peran yang berarti mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Kualitas manusia Indonesia harus memiliki kecerdasan intelektual dari literasi membaca dan kesehatan prima dari pendidikan jasmani di lembaga formal sekolah.

Kemampuan literasi membaca harus diiringi dengan kesehatan fisik yang prima sejak usia dini. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan tingkat kebugaran masyarakat Indonesia masih rendah. Tercatat, hanya 17% populasi yang memiliki derajat kebugaran jasmani tergolong baik. Masyarakat pun diimbau menjalankan olahraga teratur untuk meningkatkan kebugaran. "Berdasarkan data Kemenpora, hanya 1 dari 4 orang Indonesia yang rajin berolahraga. Tingkat partisipasi olahraga penduduk berusia 10 tahun ke atas pada 2003 – 2012 menunjukkan tren menurun, dari 25% menjadi 24%," ujar Deputi Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Tingkat kebugaran yang rendah akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat yang di usia 40 – an sudah terkena penyakit degeneratif, seperti serangan jantung dan stroke. "Kesehatan itu harus diinvestasikan sedini mungkin agar penyakit berkurang." Untuk mengawali kebiasaan berolahraga, masyarakat harus memilih jenis olahraga yang sesuai dengan minat dan kemampuan untuk itu sistem pendidikan formal di sekolah harus dapat menjadi sarana setiap peserta didik, sedini mungkin untuk memiliki kecerdasan pengetahuan dan kebugaran jasmani.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini seluruh SMP di Medan Johor dan sampel penelitian ini guru dan peserta didik di SMP Medan Johor semester Ganjil pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian metode campuran (*mixed methods*) dengan rancangan konvergen. Menurut Creswell, J (2015) "Desain penelitian campuran (*mixed methods design*) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian" Creswell, J (2015) mengemukakan bahwa "rancangan konvergen adalah prosedur penelitian yang mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara simultan, menggabungkan datanya, membandingkan hasilnya, dan menjelaskan semua deskripsi dalam hasilnya". Begitu juga dengan prosedur yang diterapkan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan instrument angket dan lembar observasi untuk memperoleh data kuantitatif, dan pedoman wawancara untuk memperoleh data kualitatif, kemudian data kuantitatif dan kualitatif tersebut di analisis secara bersama – sama dengan cara menggabungkan, membandingkan, dan menjelaskan setiap deskripsi atau indikator instrument sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih sempurna.

Menurut Wikipedia (2018) subjek penelitian atau responden adalah pihak – pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang



digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak atau non – acak) yang digunakan. Subyek penelitian ini menghasilkan informasi data yang ditarik dan dikembangkan secara *purposive*”. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang di selenggarakan di SMP daerah Medan Johor dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Sedangkan objek atau fenomena penelitian ini adalah tingkat literasi membaca, aktivitas peserta didik dan guru, serta proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dipilih untuk diobservasi dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini ialah mengembangkan instrumen LKPD. Hal ini sesuai dengan pendapat Fletcher – Campbell et al dalam PIRLS (2011) bahwa literasi itu adalah sebuah konsep yang kompleks sehingga untuk mendapatkan kemampuan ini diperlukan proses yang juga rumit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu hasil kuantitatif dan hasil kualitatif. Hasil penelitian kuantitatif pada penelitian ini menginformasikan tingkat literasi membaca menggunakan LKPD pada SMP di Medan Johor. Data ini menggambarkan tingkat literasi membaca yang digunakan peserta didik selama belajar pendidikan jasmani. Data kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca menggunakan LKPD dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP semester ganjil adalah belum mencapai kategori baik.

Berdasarkan data kualitatif dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Medan Johor masih didominasi oleh praktik pembelajaran yang berorientasi praktik langsung. Dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksud, guru lebih banyak berperan sebagai narasumber utama dan jarang membaca teks buku. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani masih didominasi oleh aktivitas komunikasi (mengkomunikasikan), baik dalam bentuk komunikasi lisan, sementara kegiatan observasi objek studi berupa benda asli masih sangat terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini ialah bahwa kualitas literasi membaca menggunakan instrumen LKPD dalam pembelajaran jasmani yang diselenggarakan di SMP/MTs Medan Johor belum mencapai kategori baik. Hal ini ditandai dengan adanya guru yang fokus mengajarkan praktik langsung pendidikan jasmani kepada siswa di bandingkan keterampilan literasi membaca materi pembelajaran jasmani. Faktor pendukung utama implementasi literasi dalam pendidikan jasmani di SMP/MTs Medan Johor adalah adanya fasilitas yang tersedia di sekolah dan komitmen guru yang tinggi untuk mengimplementasikan literasi.

Saran Beberapa saran yang perlu dikemukakan ialah sebagai berikut. (1) Guru pendidikan jasmani SMP/MTs Medan Johor perlu selalu diingatkan agar tidak terlalu khawatir dan dapat membagi waktu mengajar terhadap beban mengajar dari pemerintah (2) Guru perlu diyakinkan dan meyakini bahwa



menerapkan literasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. (3) Dalam evaluasi implementasi kurikulum perlu digunakan pendekatan *mixed-method* agar dapat diperoleh informasi yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2016. Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*. Vol 1, No 1. Hal 70-77.
- Creswell, J. 2015. *Riset Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djohar. 2003. *Gambaran umum program pembaharuan pendidikan MIPA dan bahasa inggris*. Prosiding. Seminar Penataran Guru Penelitian di YAMB, Yogyakarta.
- PIRLS 2011 International Report. 2011. *Performance at the PIRLS 2011*. International Benchmarks TIMSS & PIRLS Report International Study Center (IEA): Lynch School of Education, Boston College.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan. 2007. *Naskah akademik kebijakan kurikulum mata pelajaran IPA*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Suryaman, Maman. 2001. "Kesiapan Masyarakat Sunda Menghadapi Era Global", *Prosiding. Makalah pada Konferensi Internasional Budaya Sunda (The Indonesian Conference on Sundanese Culture)*, Gedung Merdeka, Bandung, 22–25 Agustus 2001.
- Undang – undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003*
- Widoyoko, S. P. (2008). *Peranan evaluasi program pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan*. Makalah penyerta disampaikan dalam Seminar Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan pada tanggal 22 Maret 2008, di PPS UNY, Yogyakarta. Kerjasama PPS UNY- HEPI.
- Wiwi, I dan Kumaidi. 2015. Evaluasi Implementasi PKP Dalam Pembelajaran Biologi Di SMAN Kota Semarang Menggunakan Pendekatan Mixed-Method. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Volume 19, No 1, Juni 2015 (109-121).
- Wikipedia [Online]. Tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian. Diakses 27 agustus 2018.